

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat mengambil kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian yaitu sebagai berikut. Tutor adalah sebagai pendidik dalam program kesetaraan, yang sangat berperan penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena tutor merupakan ujung tombak keberhasilan program kesetaraan, karena tutor sebagai pelaksana yang terlibat langsung dalam membina peserta didik yang mendukung keberhasilan peserta didik Paket B. Peran tutor dalam kegiatan program paket B adalah menentukan perkembangan belajar peserta didik, peran tutor sebagai pendidik sangat menentukan kecerdasan peserta didik, tutor dapat menjadi panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh semua peserta didik.

Dilihat dari karakteristik peserta didik paket B di PKBM sukabaru, mayoritas peserta didik berusia produktif yaitu usia 12-15 tahun, dan mereka juga memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda yaitu ada yang berasal dari keluarga mampu dan keluarga yang tidak mampu, dan dengan segala keterbatasan mereka yang kurangmampu, tetap semangat untuk terus belajar, dan mau melanjutkan belajar kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Motivasi belajar peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dapat timbul karena factor intrinsic dan ekstrinsik .Factor intrinsic yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar harapan dan cita – cita. Sedangkan factor ekstrinsiknya dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasimotivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secaramutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Contohnya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Sebagian besar peserta didik lebih memilih jalur pendidikan nonformal yaitu melanjutkan kepaket C, karena sebagian besar peserta didik berasal dari keluarga yang tidak mampu. Tetapi ada juga yang melanjutkan pendidikan ke pendidikan formal, yaitu ke SMK.

Peran tutor dalam memotivasi peserta didik supaya mau melanjutkan belajarnya adalah dengan cara menceritakan kisah-kisah orang sukses yang tekun dalam belajar, karena sukses itu tidak mudah diraih dan memerlukan ketekunan dan pengorbanan. Hal itu merupakan salah satu strategi atau metode dalam memberikan motivasi kepada peserta didik karena dengan hal itu akan memotivasi peserta didik untuk meniru jejak langkah orang-orang yang telah sukses, dan timbul keinginan untuk sukses sehingga akan membangkitkan semangat peserta didik untuk terus belajar demi menggapai kesuksesan.

Tidak hanya itu, untuk memotivasi peserta didik supaya terus melanjutkan belajar dan untuk meraih cita-citanya tutor diharuskan lebih kreatif dalam memotivasi keberlanjutan belajar salah satunya dengan cara mengunjungi tempat orang sukses atau wisata edukasi untuk mendapatkan informasi dan motivasi dari orang tersebut sehingga membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk terus belajar agar tidak patah semangat dan merasa penting dengan pendidikan, dan dengan mengadakan wisata edukasi akan lebih memotivasi peserta didik karena memberikan contoh yang nyata bahwa untuk menjadi sukses itu perlu ketekunan dalam belajar. Misalnya seseorang yang sukses di bidang pertanian, lalu kita bawa peserta didik berkunjung supaya mereka tahu dibalik kesuksesannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa peran tutor sangat penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik, untuk itu diharapkan tutor lebih intensif untuk membina dan mendorong peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam pemaparan bagian ini, ada beberapahal yang kiranya dianggap bisa memberikan manfaat bagi setiap orang. Bagi pihak-pihak terkait seperti PKBM sebagai lembaga pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat baik dibidang pendidikan, sebagai penunjang keakademikkannya dan keterampilan (*life skill*) sebagai bekal masyarakat

untuk bisa hidup lebih mandiri. Untuk mewujudkan tujuan itu PKBM harus biasa lebih aktif memberikan pelatihan keterampilan (*life skill*) kepada peserta didik minimal dalam 6 bulan sekali, terkait dengan masalah motivasi keberlanjutan peserta didik, PKBM hendaknya memberikan motivasi atau dorongan secara formal misalnya memberikan training motivasi minimal satu bulan sekali, ataupun secara informal misalnya melakukan diskusi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah selesai belajar.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik mengungkap permasalahan yang sama untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan lingkup penelitian yang lebih luas atau dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan lainnya, misalnya dengan mengangkat judul mengenai:

- a) Partisipasi orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keberlanjutan belajar peserta didik paket B.